

***THE RELIGIOUS VALUE OF THE NOVEL HIJAB FOR SISTERS BY ANASTASHA  
HARDI THE STUDY OF LITERATURE SOCIOLOGY***

***Dewi Alfira Maulita<sup>1</sup>, Kamidjan<sup>2</sup>***

**Corresponding Autor: [dewialfira185@gmail.com](mailto:dewialfira185@gmail.com)<sup>1</sup>**

**Abstract**

The growth of era brings the changing of the original value in life like decreasing the religious value, so the impact of this making the children of the nation go down. The new values and the life styles come from several ways, for instance like from social media and print media like Novel. Novel is a reading which loved by teenagers. In this research, researcher will analyze the religious value from a novel with title “ Hijab for sisters “ by Anastasha Hardi using sociology’s study. The general purpose of this research is for delivering the religious values of that novel, meanwhile the specific purposes of this research are analyzing the worship field, knowledge field, consequence field, experience field, belief field on the novel hijab for sisters. This research uses the descriptive qualitative with the structural approach. The results of this study are 1. Belief dimension shape on the novel hijab for sister, 2. Worship dimension of the novel hijab for sisters, 3. Experience dimension of the novel hijab for sister. 4. Knowledge dimension of the novel hijab for sisters, 5. Consequence dimension of the novel hijab for sisters.

**Keywords :** Value, Religious, and Novel.

***NILAI RELIGIUITAS NOVEL HIJAB FOR SISTERS KARYA ANASTASHA HARDI***

***KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA***

**Abstrak**

Perkembangan zaman membawa perubahan pada tata nilai yang telah ada di dalam kehidupan seperti tergerusnya nilai keagamaan, sehingga dampaknya moral anak bangsa menjadi menurun. Ajaran nilai-nilai baru dan gaya hidup tersebut masuk melalui berbagai hal seperti melalui media sosial, maupun media cetak seperti novel. Novel adalah bacaan yang digemari oleh anak remaja. Pada penelitian ini, penulis akan menganalisis nilai religius yang terkandung dalam sebuah novel berjudul “ Hijab for sisters “ karya Anastasha Hardi menggunakan kajian sosiologi. Tujuan umum dari penelitian ini adalah menyampaikan nilai-nilai religiusitas pada novel Hijab For sisters karya Anastasha Hardi, Adapun tujuan khususnya yakni menganalisis dimensi peribadatan, dimensi pengetahuan, dimensi konsekuensi, dimensi pengalaman, dimensi keyakinan pada novel Hijab For Sisters. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan struktural. Hasil dari penelitian ini adalah 1. Bentuk Dimensi Keyakinan dalam Novel Hijab For Sisters, 2. Dimensi peribadatan/praktik dalam Novel Hijab For Sisters, 3. Dimensi pengalaman dalam Novel Hijab For Sisters, 4. Dimensi Pengetahuan dalam Novel Hijab For Sisters, 5. Dimensi Konsekuensi dalam Hijab For Sisters.

Kata kunci : Nilai, Religius, dan Novel

## **PENDAHULUAN**

Era pertumbuhan kebudayaan terkini membagikan banyak pengaruh luar biasa untuk semua kehidupan manusia. Disamping itu serbuan gelombang baru ialah masa globalisasi kemajuan dunia serta lintas kepercayaan sudah membawakan manusia di atas pencapaian ilmu dan teknologi dan kesenangan jasmani dan rohani. Tetapi di sisi lain, kebudayaan terkini pula dapat mendorong manusia di kegersangan moral spiritual, kekerasan ilmu pengetahuan sosial dan dehumanisasi (kehabisan nurani dan jati diri). Di era perkembangan globalisasi dan modernisasi saat ini, penyebaran nilai-nilai dapat melalui media sosial dan media cetak. Media cetak seperti halnya novel juga sangat digemari di kalangan remaja sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah novel sangat berpengaruh bagi penanaman nilai di dalam diri remaja.

Penelitian ini menyelidiki sebuah Novel yang berjudul "Hijab For Sisters" dengan memakai kajian sosiologi sastra dalam konteks religiusitas. Peneliti menggunakan teori dari Charles Y. Glock & Rodney Stark terdapat lima dimensi religiusitas yang diantaranya dimensi konsekuensi, dimensi peribadatan atau praktek agama, dimensi pengetahuan, dimensi pengalaman dan dimensi keyakinan yang akan diterapkan pada novel "Hijab For Sisters." Peneliti mengambil tema ini beralasan sebab novel tersebut mempunyai nilai tentang penerapan ilmu-ilmu agama yang sudah dipelajari saat di pesantren. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah menjadi sarana proses pembelajaran pendidikan islam, dapat menggali tentang dimensi-dimensi pada suatu karangan tulis sastra yang memiliki nilai-nilai pendidikan islam, selain itu adanya nilai moral keagamaan khususnya pada agama islam yang terkandung di dalam novel tersebut.

Pada penelelitian sebelumnya juga terdapat analisis tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah novel, seperti halnya sebuah studi yang dilakukan oleh Vivian Nur Safitri dan Candra Rahma Wijaya Putra (2020: 34) memberikan hasil penelitian nilai religius dalam novel "Titip Rindu ke Tanah Suci Karya Aguk Irawan" namun penelitian sebelumnya memiliki perbedaan dengan penelitian terbaru ini yakni pada relevansi terhadap pembelajaran sastra di tingkat sekolah. Sehingga masalah pada penelitian terbaru ini dirumuskan sebagai berikut : 1. Bagaimana bentuk dimensi keyakinan dalam novel Hijab For Sisters?, 2. Bagaimana bentuk dimensi peribadatan/praktik dalam novel Hijab For Sisters? 3. Bagaimana bentuk dimensi pengalaman dalam novel Hijab For Sisters?, 4. Bagaimana bentuk dimensi pengetahuan dalam novel Hijab For Sisters?, 5. Bagaimana bentuk dimensi konsekuensi dalam novel Hijab For Sisters?. Adapun tujuan penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu : 1. Dalam tujuan umum, riset ini berupaya agar menyampaikan nilai-nilai religiusitas pada novel Hijab For sisters karya Anastasha Hardi, sedangkan dalam tujuan khusus Untuk menganalisis dimensi peribadatan,

dimensi pengetahuan, dimensi konsekuensi, dimensi pengalaman, dimensi keyakinan pada novel *Hijab For Sisters*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan structural karena metode ini adalah metode yang paling relevan dengan judul penelitian.

## **METODE PENELITIAN**

Pada riset ini, periset mengenakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pendekatan struktural. Pemilihan pendekatan tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis novel yang bertajuk *Hijab For Sisters* Karya Anastasha Hardi. Menurut Puerwandari (2009) riset kualitatif ialah riset yang pada umumnya yang menarangkan dan berikan uraian dan interpretasi Mengenai bermacam perilaku dan pengalaman insan ataupun orang pada wujud. Pemakaian pendekatan deskriptif kualitatif ini bersumber pada pertimbangan jika (1) sumber informasi riset ini karya sastra tulis berbentuk novel, (2) periset ialah instrumen kunci (utama) yang melaksanakan analisis informasi pada novel *Hijab For Sisters* karya Anastasha Hardi, (3) informasi yang dikumpulkan dideskripsikan seluruh pendekatan nilai-nilai dengan nilai religius selaku objeknya, (4) Riset ini mendeskripsikan tentang nilai religius dari novel yang ditulis oleh Anastasha Hardi yang bertajuk *Hijab For Sisters*. Data dari penelitian ini ialah nilai religiusitas pada novel *Hijab For Sisters* karya Anastasha Hardi yang berkaitan dengan dimensi-dimensi nilai religiusitas dalam novel yang biasanya dilakukan dalam kegiatan sehari-hari. Adanya bentuk permasalahan sosial yang terdapat pada novel tersebut telah dituangkan menggunakan kutipan, kata maupun kalimat. Sedangkan sumber data riset ini didapatkan dari salah satu novel terbitan tahun 2018 yang merupakan ciptaan dari Anastasha Hardi pada sumber tertulis, jurnal-jurnal penelitian, serta buku-buku. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yakni dengan membaca dan memahami novel tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seluruh isi dalam novel yang dilakukan dengan mengidentifikasi setiap penggalan kata maupun kalimat yang terdapat di dalamnya sehingga dapat diketahui pesan moral yang ingin penulis sampaikan kepada pembaca. Selain itu, dilakukan pula penyeleksian data dengan mempertimbangkan bagian penting yang dapat menjawab rumusan masalah yang telah disusun, sesuai dengan proses pengelompokan data serta sesuai dengan tujuan penelitian, menganalisis dan menginterpretasikan data sesuai dengan elemen yang dikaji. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini meliputi : pengumpulan data dari kutipan dan kutipan di dalam novel, penyederhanaan data dengan cara merangkum dan memilah data, penyajian data yakni mengklasifikasikan data ke dalam instrument yang telah ditetapkan, penarikan kesimpulan dan verifikasi data, dan pemeriksaan keabsahan data dengan uji kredibilitas.

## HASIL PENELITIAN

### Hasil

Hasil penelitian ini ditemukan tentang bentuk dimensi keyakinan dalam novel *hijab for sisters*, dimensi peribadatan/praktik dalam novel *hijab for sisters*, dimensi pengalaman dalam novel *hijab for sisters*, dimensi pengetahuan dalam novel *hijab for sisters*, dimensi konsekuensi dalam *hijab for sisters*. Adapun penjabarannya sebagai berikut :

#### 1. Bentuk Dimensi Keyakinan dalam Novel *Hijab For Sisters*

Dimensi keyakinan ini berpegang pada keyakinan tertentu. Isi dan ruang lingkup keyakinan akan bervariasi tidak hanya antar agama tetapi seringkali dalam tradisi agama yang sama. Pada dimensi keyakinan mengacu pada seberapa besar kepercayaan manusia terhadap ajaran yang terdapat di dalam agama. Agama Islam merupakan salah satu agama yang memiliki pengikut terbanyak di Indonesia. Beberapa bentuk keyakinan bagi agama Islam yakni, percaya kepada Tuhan, mempercayai akan adanya hari kiamat atau hari akhir, dan meyakini neraka adalah tempat bagi umat manusia yang tidak menjalankan perintah Tuhan sedangkan surga adalah tempat bagi umat manusia yang telah taat dalam menjalankan perintah Tuhan. Berdasarkan data yang ditemukan maka hasilnya sebagai berikut:

##### Data (1)

*"Pintar di dalam pondok, jelas mereka telah teruji, tapi sanggupkah mereka mempertahankan nilai-nilai akidah mereka di tengah pergaulan yang tidak berhijab". (HFS, 2018:11)*

Kalimat tersebut mengandung dimensi keyakinan dengan keyakinannya akan nilai-nilai akidah Islam.

##### Data (2)

*"Iya sih Da, aku Cuma nggak habis pikir kenapa kita harus diuji dengan cara seperti ini. Kita jadi berasa Nabi Adam dan Siti Hawa yang di usir dari surga tahu nggak?". (HFS, 2018:18)*

Data di atas mengandung dimensi keyakinan dengan mempercayai dengan adanya para nabi dengan ajaran-ajarannya.

##### Data (3)

*"Apa? (Asha dan Khaldi spontan berteriak) tidak mungkin kami melepas jilbab kami, Bu jilbab ini kami pakai atas perintah Allah! Kalau ibu memaksa kami melepas jilbab, sama saja ibu menentang Allah!". (HFS, 2018:29)*

Data di atas mengandung dimensi keyakinan dengan para tokohnya yang mengutamakan keyakinan perintah-perintah Allah.

#### **Data (4)**

*"Diutus? (Pak Kepsek terkekeh) mendengar kata-katamu, Bapak jadi gemeteran. Bapak merasa seolah sekolah ini adalah sebuah desa jahiliyah yang kedatangan dua orang utusan Tuhan." (HFS,2018:41)*

Data diatas mengandung dimensi keyakinan dengan mempercayai dengan utusan-utusan Allah.

## **2. Dimensi peribadatan/praktik dalam Novel Hijab For Sisters**

Dimensi peribadatan merupakan salah satu bentuk persembahan dari setiap agama yang membedakannya satu sama lain. Dalam ajaran agama islam, bentuk pemujaan dilakukan dengan melaksanakan shalat wajib 5 waktu, berzakat dan berdoa kepada Allah SWT. Berdasarkan dari data yang telah dianalisis dan ditemukan maka hasilnya sebagai berikut:

#### **Data (1)**

*"SUBUH, subuuuh...! (Asha mendengar teriakan mama di pintu kamarnya. Matanya masih sangat rapat, rasa-rasanya masih belum rela membuka barang sekejap pun. Sementara ketukan dipintu kian gencar terdengar)". (HFS, 15:2018)*

Data diatas mengandung dimensi praktek/peribadatan dengan bukti para tokoh yang tidak meninggalkan perintah shalat karena Allah.

#### **Data (2)**

*"Khaldia yang sedang menghafal surat-surat Al-Qur-an di atas hamparan sajadah". (HFS, 2018:16)*

Data diatas mengandung dimensi praktik peribadatan karena para tokoh berdoa kepada Allah dan membaca ayat-ayat Alquran.

#### **Data (3)**

*"Nggak sih, Cuma kita terbiasa shalat dhuha aja. Jadi kalo nggak dhuha, rasanya tuh ada yang kurang." (HFS, 2018:51)*

Data diatas mengandung dimensi praktek peribadatan karena tokoh utama menjalankan sunnah-sunnah shalat yang di anjurkan Allah.

### **3. Dimensi pengalaman dalam Novel Hijab For Sisters**

Dimensi pengalaman memberikan pengakuan terkait pemahaman agama yang dapat dikaji lebih mandalam, sehingga hal ini tentunya dapat memberikan pentahuan dan pengalaman spiritual kepada setiap manusia. Adanya perasaan damai yang timbul di dalam hati pada saat berdoa kepada Tuhan dan bentuk dari perwujudan doa dan impian yang selalu dikabulkan apabila manusia dekat dengan Sang Pencipta. Berdasarkan data yang telah dianalisis maka data tersebut sebagai berikut:

#### **Data (1)**

*"Asha dan Khalda saling bertatapan kebingungan. Asha merasa ini jauh lebih buruk daripada mimpinya semalam. Khalda menggigit bibir dengan gelisah, tak lepas melafalkan zikir dalam hatinya agar lebih tenang". (HFS, 2018:68)*

Data diatas mengandung dimensi pengalaman sebab tokoh utama mengalami emosi keagamaan yang tak terduga.

### **4. Dimensi Pengetahuan dalam Novel Hijab For Sisters**

Dimensi intelektual merupakan dimensi yang pasti akan dilalui oleh manusia dalam aktivitas keagamaan, karena tanpa ilmu manusia tidak akan tahu tentang agamanya tersebut. Dimensi pengetahuan ini berkaitan dengan prinsip-prinsip dasar imannya dan kitab sucinya. Banyak hal yang dapat dilakukan sebagai bentuk penerapan dari dimensi ini, yakni dapat dilakukan dengan membaca buku yang berkaitan dengan agama islam, melakukan konsultasi keagamaan, dan melaksanakan pengajian bersama. Berdasarkan data yang telah dianalisis maka data tersebut sebagai berikut:

#### **Data (1)**

*"Asha mengangkat wajahnya dari buku tafsir Ibnu Mas'ud yang disusun oleh Muhammad Ahmad Isnawi, lalu menatap ke arah Fitri yang baru saja menegurnya". (HFS, 2018:2)*

Data diatas mengandung dimensi pengetahuan dengan tokoh utama yang mempelajari buku-buku agamanya.

#### **Data (2)**

*"Lah, mama kan masih di masjid, masih ada tausiyah dari Ustadzah Heni. Kamu kan tahu sendiri kalo Ustadzah Heni ceramah bisa bertahun-tahun baru selesai". (HFS, 2018:3)*

Data diatas mengandung dimensi pengetahuan dengan mengikuti tausiyah-tausiyah yang diberikan oleh penceramah.

### **Data (3)**

*"Kenapa nggak Mama saja yang mengajari Asha pedalaman agama? Mama juga kan berjilbab, rajin datang ke pengajian, pintar dalam urusan agama". (HFS, 2018:25)*

Data diatas mengandung dimensi pengetahuan dengan mempelajari pedalaman agamanya dengan mengikuti pengajian.

## **5. Dimensi Konsekuensi dalam Hijab For Sisters**

Dimensi konsekuensi berbicara mengenai setiap aturan yang harus dilaksanakan yang dijadikan sebagai pedoman serta konsekuensi berdasarkan dari setiap agama. Dimensi ini dalam agama Islam disebut sebagai yang menunjukkan bahwa adanya setiap manusia menjalin hubungan yang baik kepada sesamanya serta tidak merusak alam sebagai bagian dari lingkungan hidup manusia. Berdasarkan data yang telah dianalisis maka data tersebut sebagai berikut:

### **Data (1)**

*"Kita juga terbiasa dengan disiplin ibadah dan menerapkan ilmu agama dengan sangat mudah". (HFS, 2018:20)*

Data diatas mengandung dimensi konsekuensi dengan menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan ajaran agamanya.

### **Data (2)**

*"Kalian mungkin bisa memulai memberikan contoh ke lingkungan sekolah kalian nantitentang adab pergaulan yang baik menurut Islam antara cewek dan cowok". (HFS, 2018:26)*

Data diatas mengandung dimensi konsekuensi dengan menerpkan atau memberikan contoh sikap kepada teman-temannya sesuai anjuran agama Islam.

### **Data (3)**

*"Gue antar. Lo pasti belum tahu kan kantor Kepsek kemana? dan tanpa persetujuan Asha lagi, cowok itu berteriak ke teman-temannya". (HFS, 2018:38)*

Data diatas mengandung dimensi konsekuensi dengan para tokoh saling membantu sesuai dengan yang diajarkan dalam islam.

## **Pembahasan**

### **1. Dimensi Keyakinan dalam Novel Hijab For sisters**

Dimensi keyakinan menurut Glock dan Stark berpendapat bahwa dimensi ini dibentuk di sisi lain oleh harapan bahwa orang yang beragama akan berpegang pada keyakinan tertentu. Isi dan ruang lingkup keyakinan akan bervariasi tidak hanya antar agama tetapi seringkali dalam tradisi agama yang sama. Selain itu terdapat pula dimensi ideologi yang terkait dengan keyakinan umat beragama yang wajib dijalankan sesuai dengan agama yang dianut. Pada agama islam, setiap manusia seharusnya memiliki keyakinan dan menjalankan sesuatu sesuai dengan kebenaran pada agamanya yang disebut dengan nilai akidah. Beberapa bentuk keyakinan bagi agama islam yakni, percaya kepada Tuhan, mempercayai akan adanya hari kiamat atau hari akhir, dan meyakini neraka adalah tempat bagi umat manusia yang tidak menjalankan perintah Tuhan sedangkan surga adalah tempat bagi umat manusia yang telah taat dalam menjalankan perintah Tuhan.

### **2. Dimensi Peribadatan/praktik dalam Novel Hijab For Sisters**

Dimensi peribadatan/praktik keagamaan yang diharapkan dari umat beragama. Ini terdiri dari kegiatan ibadah, doa, partisipasi dalam sakramen khusus, puasa dan sejenisnya. Dimensi peribadatan merupakan dimensi penentu yang membedakan setiap manusia yang ada di bumi ini. Dimensi peribadatan merupakan salah satu bentuk persembahan dari setiap agama yang membedakannya satu sama lain. Menurut Ancok Suroso (1994:80) dalam ajaran agama islam, bentuk pemujaan dilakukan dengan melaksanakan shalat wajib 5 waktu, berzakat dan berdoa kepada Allah SWT.

### **3. Dimensi Pengalaman dalam Novel Hijab For Sisters**

Dimensi pengalaman memberikan pengakuan terkait pemahaman agama yang dapat dikaji lebih mendalam, sehingga hal ini tentunya dapat memberikan pentahuan dan pengalaman spiritual kepada setiap manusia. Adanya perasaan damai dan tentram dihati saat berdoa kepada Tuhan dan bentuk dari perwujudan doa dan impian yang selalu dikabulkan apabila manusia dekat dengan Sang Pencipta. Termasuk perasaan, persepsi dan sensasi yang dialami oleh seorang atau sesuatu kelompok agama sebagai suatu komunikasi. Betapapun kecilnya dengan esensi ilahi, dengan tuhan, dengan realitas tertinggi dengan otoritas transedental. Emosi yang dianggap pantas oleh agama yang berbeda atau yang benar-benar dialami oleh individu yang berbeda dapat sangat bervariasi dari kerendahan hati hingga kegembiraan, dari kedamaian jiwa hingga rasa persatuan yang penuh gairah dengan alam semesta atau yang ilahi. Bentuk dari dimensi pengalaman terkait dengan pengalaman spiritual yang dirasakan oleh setiap manusia. Misalkan, pada saat

mendengarkan lantunan ayat Al-Quran manusia akan mendapatkan ketenangan hati. Pengaplikasian dari dimensi seluruh dimensi yang telah disebutkan di atas dapat menyebabkan manusia memiliki ikatan batin yang sangat kuat. Misalkan, pada saat melaksanakan shalat dan berdoa kepada Allah SWT maka manusia terkadang meneteskan air mata sembari mengadukan segala kesedihan yang terdapat di hati.

#### **4. Dimensi Pengetahuan dalam Novel Hijab For Sisters**

Dimensi pengetahuan berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang didapatkan dari kitab suci yang dijadikan sebagai pedoman. Dimensi pengetahuan dan dimensi ideologi jelas berkaitan karena pengetahuan tentang suatu keyakinan adalah syarat yang diperlukan untuk penerimaannya. Akan tetapi, keyakinan tidak harus berangkat dari pengetahuan dan dalam hal ini semua pengetahuan agama tidak harus didasarkan pada keyakinan. Dimensi pengetahuan Dimensi intelektual merupakan dimensi yang pasti akan dilalui oleh manusia dalam aktivitas keagamaan, karena tanpa ilmu manusia tidak akan tahu tentang agamanya tersebut. Dimensi pengetahuan ini berkaitan dengan prinsip-prinsip dasar imannya dan kitab suci yang diyakininya. Banyak hal yang dapat dilakukan sebagai bentuk penerapan dari dimensi ini, yakni dapat dilakukan dengan membaca buku yang berkaitan dengan agama islam, melakukan konsultasi keagamaan, dan melaksanakan pengajian bersama disuatu majelis ilmu.

#### **5. Dimensi Konsekuensi dalam Novel Hijab For Sisters**

Dimensi konsekuensi yaitu dimensi yang terakhir dari kelima dimensi yang telah di sebutkan di atas, berbeda jenisnya dari empat yang pertama. Ini mencakup efek sekuler dari keyakinan, praktik, pengalaman dan pengetahuan agama pada individu. Termasuk dibawah dimensi konsekuensi merupakan seluruh seluruh dasar perilaku yang dijalankan oleh manusia yang sesuai dengan aturan pada agamanya. Dimensi konsekuensi berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan. Menurut Ancok Suroso (1994:80) dimensi konsentrasi lebih mengarahkan ummatnya untuk berperilaku yang sesuai dengan syariat agama islam. Pengimplementasian *Hablum minannas* (menjaga hubungan antar sesama) dan *Hamblum Minallah* (menjaga hubungan dengan Sang Pencipta). Selain itu, perlunya menanamkan nilai-nilai kebaikan dalam diri dengan selalu menolong sesama, mengutarakan sesuatu dengan benar serta menghindari perilaku buruk dan menyimpang.

## **KESIMPULAN**

---

Hasil penelitian ini telah menemukan beberapa bentuk nilai dari berbagai dimensi yang terkandung dalam novel *Hijab for series* yakni dimensi keyakinan yang berwujud pada tokoh dalam cerita yang meyakini kebenaran ajaran agama nya seperti nilai-nilai akidah dan perintah Allah SWT, dimensi peribadatan yang berwujud pada tokoh dalam cerita yang melaksanakan shalat subuh, dimensi pengalaman yang ditunjukkan ketika seorang tokoh melafalkan dzikir agar hati nya tenang berdasarkan pengalaman nya selama ini, dimensi pengetahuan yang berwujud pada salah seorang tokoh yang mempelajari buku tafsir Ibnu Mas'ud, dimensi konsekuensi yang ditunjukkan pada seorang tokoh yang diminta Ibu nya untuk menjaga interaksi pergaulan sebagai bentuk sikap yang harus dipegang berdasarkan pada konsekuensi dari agama yang mereka anut.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aminuddin. 2000. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Aglesindo.
- Aristya, Irma Sendy. 2016. *Nilai Religius Dalam Novel "Tuhan Maaf Engkau Kumadu" Karya Aguk Irawan (Kajian Sociolgi Sastra)*. PEMBAHSI Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 6 No. 1 hal 95. <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/pembahsi/article/view/1048> Diakses pada tanggal 16 Oktober 2021
- Hardi, Anatasha. 2018. *Hijab For Sisters*. Jakarta: PT Kompas Gramedia.
- Ilmi, Nur. 2021. *Analisis Pragmatik Imperatif dalam Novel Pulang Karya Tere Liye*. JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan 5.1: 154-160 <https://ojs.unm.ac.id/JIKAP/article/view/18335> Diakses pada tanggal 2 juni 2022
- Jauhari, Heri. 2010. *Cara Memahami Nilai Religius Dalam Karya Sastra*: Bandung: ARFINO RAYA.
- Khudriyah. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: CV NAKOMU.
- Kuliyatun. 2019. *Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik Di SMA Muhammadiyah 01 Metro Lampung*. At-Tajdid. Vol. 03 No. 02. hal 182. <https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/attajdid/article/view/1126> Diakses pada tanggal 30 Maret 2022.
- Lestari, Ayu. 2019. *Nilai Religius Dalam Novel Debu-Debu Rakhine Karya Zhaenal Fanani (Kajian Sosiologi*

Sastra)<http://eprints.undip.ac.id/70651/>Diakses pada tanggal 16 Oktober 2021.

Mulyana, Rohmat.2004. Mengartikulasikan Pendidikan Nilai. Bandung: ALFABETA

Risdiana, Meliani. 2019. *Nilai Religiusitas Pada Novel Glonggong Karya Junaedi Setiyono (Kajian Sosiologi Sastra)*. Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia(SENASBASA)3 (2) hal 642. <http://research-report.umm.ac.id/index.php/SENASBASA/article/view/3220> Diakses pada tanggal 7 Oktober 2021.

Rosalina, Khaniva Nur. 2018.*Religiusitas Dalam Novel “Bidadari Bermata Bening” Karya Habibburrahman El Shirazy (Kajian Sosiologi Sastra)*. . <http://eprints.undip.ac.id/67770/> Diakses pada tanggal 14 Oktober 2021.

Safitri,Vivian Nur, dan Candra Rahma Wijaya Putra. 2021. *Nilai Religius Dalam Novel “Titip Rindu Ke Tanah Suci” Karya Aguk Irawan (Kajian Sosiologi Sastra)*Alenia Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran10 (1): hal 25-26..<https://jurnal.unsur.ac.id/ajbsi/article/view/964> Diakses pada tanggal 14 Oktober 2021.

Sugoino. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.